

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan untuk melihat keadaan ataupun mengambil data yang dibutuhkan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penemuannya tidak menggunakan kualifikasi perhitungan pada prosedur statistik. Boghdan dan Taylor menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang prosedurnya melahirkan data berbentuk deskriptif yang berwujud perkataan, catatan atau tulisan dan tingkah laku seseorang yang diperhatikan (Khilmiyah, 2016).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berbentuk evaluatif. Evaluatif yaitu evaluasi yang memiliki prosedur seperti mengumpulkan informasi kemudian menganalisis data dengan sistematis pengumpulan, pengukuran ataupun penilaian melalui standar tertentu secara relatif (Sukmadinata, 2012).

Pendekatan pada penelitian ini berjenis evaluatif bertujuan untuk mengumpulkan data, menganalisis kemudian menilainya. Sehingga nantinya dapat diketahui perkembangan dan perubahan program serta

membantu pengambilan keputusan pada program. Evaluasi berorientasi pada keputusan biasanya menggunakan model CIPP yang menyeluruh. CIPP adalah model yang paling sering dipakai dan diaplikasikan dalam berbagai bidang. Stufflebeam mengembangkan model evaluasi CIPP pada tahun 1956 (Zuhri, 2009). Peneliti menggunakan model evaluasi CIPP untuk membandingkan dan menggambarkan kinerja dari berbagai dimensi program.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dalam hal ini informan atau narasumber. Subyek penelitian yang peneliti gunakan dipilih secara tidak acak melalui teknik purposive. Teknik purposive digunakan untuk memilih narasumber atau informan berdasarkan tujuan ataupun pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Subyek untuk menghimpun data wawancara pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer digunakan sebagai bahan pokok penelitian, yaitu : Kepala Sekolah, Guru PAI, Pendamping Program dan Siswa SD N 2 Sukomulyo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan penunjang dari penelitian, yaitu : dokumentasi yang berkaitan dengan program pembiasaan salat berjamaah di SD N 2 Sukomulyo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Sukomulyo yang terletak di Jalan Kemiri No. 115 Rt. 04 Rw. II, Kemiri, Desa Sukomulyo, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan dari hasil observasi lapangan dan pengamatan bahwa di SD N 2 Sukomulyo menerapkan program pembiasaan salat berjamaah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melihat secara visual keadaan lapangan, sehingga validitas data bergantung pada kemampuan observer (Khilmiyah, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati dan digunakan sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung pada kondisi sosial yang terjadi di SD N 2 Sukomulyo secara penuh dari jam masuk sekolah sampai jam pulang sekolah sehingga data yang di dapat lebih lengkap dan tampak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk lisan atau percakapan kepada informan untuk mengumpulkan informasi atau data (Sukmadinata, 2012).

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan peneliti kepada subyek penelitian, yaitu : Kepala Sekolah, Guru PAI, Pendamping Program dan Siswa SD N 2 Sukomulyo. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana pokok – pokok yang peneliti jadikan pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber telah disusun secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya sebagai bahan penambah atau penguat data informasi. Data tersebut dapat berupa gambar, tulisan atau karya seseorang (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari kegiatan pelaksanaan salat berjamaah untuk melengkapi data informasi.

E. Kredibilitas

Penelitian kualitatif dinyatakan valid, apabila data yang diperoleh tidak memiliki kesamaan atau perbedaan antara data yang di infomasikan oleh subyek dengan data yang dipaparkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, untuk pengujian keabsahan peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi data dapat diartikan sebagai

peninjauan kembali data yang telah diperoleh. Terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber informasi lain.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan mengacu pada teknik analisis data yang ditemukan oleh Miler dan Huberman (1992) yakni mencakup tiga hal berikut ini :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dari lapangan. Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh akan dirangkum oleh peneliti kemudian yang dipilih hanya yang menjadi pokok data. Sehingga data yang disusun dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan dari data informasi yang telah diperoleh yang telah tersusun sehingga dapat memberikan kemungkinan peneliti untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa teks naratif, deskripsi, uraian bagan, grafik, jaringan dan matriks yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Jadi kesimpulan awal yang telah dipaparkan merupakan kesimpulan yang sifatnya masih sementara, oleh karena itu kesimpulan dinilai kredibel apabila didukung oleh bukti yang valid.

(Khilmiyah, 2016).